

## BACAAN SESI 6:

### Memahami Ikon dan Simbol dalam Berpikir Visual

Ikon dan simbol merupakan dua hal penting dalam komunikasi visual yang mampu membantu menyampaikan pesan secara efektif.

#### A. Ikon

Ikon adalah tanda yang mirip dengan obyek yang diwakilinya (Wantoro, t.t.). Ikon memiliki ciri-ciri yang dimiliki dengan apa yang wakilinya. Misalnya, cap jempol presiden adalah ikon dari ibu jari presiden, peta Indonesia adalah ikon dari wilayah negara Indonesia.

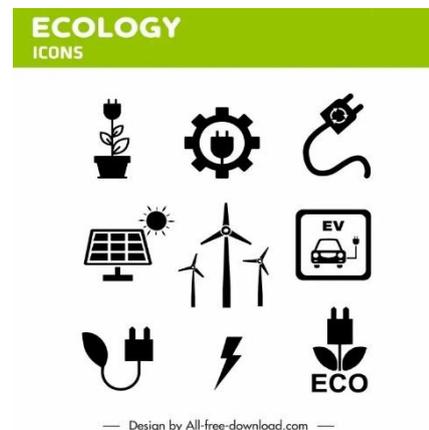
#### Karakteristik Ikon

Ikon memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari jenis tanda lainnya sebagai berikut.

- Kemiripan Fisik.  
Ikon bergantung pada kemiripan fisik antara tanda dan obyek yang diwakilinya. Misalnya, gambar binatang anjing adalah ikon dari binatang anjing karena bentuknya yang menyerupai binatang anjing yang asli.
- Universalitas.  
Ikon didasarkan pada kemiripan visual. Ikon sering kali dapat dipahami oleh orang dari berbagai budaya tanpa memerlukan pengetahuan khusus. Sebuah gambar hati, misalnya, umumnya dipahami sebagai representasi cinta di seluruh dunia.



Gbr. 1. Ikon Komunikasi



Gbr. 2. Ikon Ekologi

#### Fungsi Ikon dalam Komunikasi Visual

Ikon sangat penting dalam komunikasi visual, karena ikon berfungsi sebagai penyampai pesan yang cepat dan mudah dipahami. Misalnya, ikon hape atau tanda larangan merokok dapat dengan mudah dipahami tanpa melalui penjelasan dengan kata-kata. Ketika waktu menjadi faktor penting, misalnya dalam bidang navigasi atau petunjuk keselamatan, maka penggunaan ikon dan simbol sebagai penyampai pesan menjadi berguna. Di samping membantu menyampaikan pesan secara efektif, ikon

<sup>1</sup> Communication Icons. [https://all-free-download.com/free-vector/download/communication\\_icons\\_311138.html](https://all-free-download.com/free-vector/download/communication_icons_311138.html)

<sup>2</sup> Ecology Icons. [https://all-free-download.com/free-vector/download/ecology\\_premium\\_icons\\_collection\\_flat\\_symbols\\_6936663.html](https://all-free-download.com/free-vector/download/ecology_premium_icons_collection_flat_symbols_6936663.html)

dan simbol juga digunakan untuk memperkuat identitas atau ideologi tertentu melalui bentuk visual yang mewakili nilai negara atau Lembaga yang bersangkutan. Misalnya, lambang negara atau logo suatu Lembaga.

Ikon juga dapat dimaksudkan untuk memicu reaksi emosional yang kuat, seperti rasa bangga, takut, atau bahagia. Contohnya gambar bendera suatu negara dapat memunculkan emosi bangga bagi warga negara yang bersangkutan. Dalam hal ini, logo dapat menjadi alat propaganda visual dan juga pemasaran.

Informasi yang kompleks dapat disederhanakan melalui sebuah ikon. Sebuah teks panjang dapat digantikan oleh sebuah gambar yang dirancang khusus, mudah dikenali oleh audiens dari berbagai latar belakang budaya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap teks panjang yang bersangkutan termasuk tingkat keterbacaannya. Dengan demikian, sebuah ikon dapat menjadi alat yang efektif untuk komunikasi yang bersifat lintasbudaya.

Ikon berfungsi untuk memandu pengguna ke berbagai fungsi atau fitur dalam desain antarmuka (UI). Ikon yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna dengan membuat navigasi yang lebih intuitif. Misalnya, ikon aplikasi di smartphone merupakan representasi visual dari fungsi aplikasi yang bersangkutan.

## **B. Simbol**

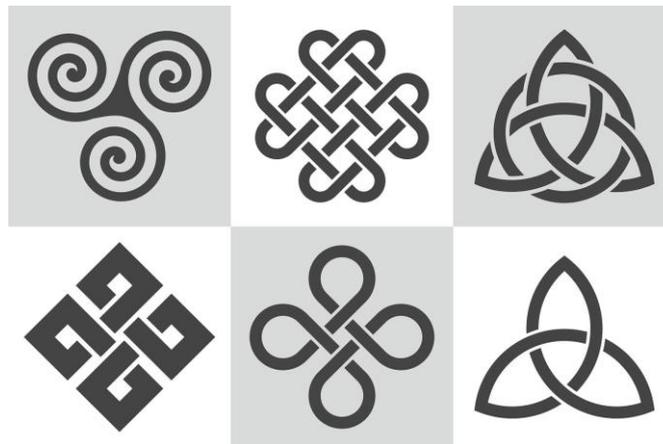
Simbol memainkan peran penting dalam berpikir visual. Simbol juga berfungsi sebagai alat yang kuat untuk komunikasi dan representasi ide-ide yang kompleks. Sebuah simbol memungkinkan individu menyampaikan makna yang melampaui interpretasi literal, memfasilitasi pemahaman, dan meningkatkan keterlibatan orang yang bersangkutan.

Simbol adalah suatu objek, karakter, warna, atau bentuk yang mewakili suatu konsep atau ide abstrak. Representasi oleh sebuah simbol memungkinkan ekspresi pikiran dan emosi yang kompleks dengan cara yang disederhanakan. Dalam komunikasi visual, simbol sering kali bersifat universal, artinya simbol dapat dipahami dalam berbagai budaya dan konteks, menjadikannya penting dalam desain grafis dan media visual lainnya. Seperti dua contoh dalam gambar berikut. Gambar 3 menunjukkan simbol agama-agama yang ada di dunia yang telah dikenal secara universal, sedangkan pada gambar 4 menunjukkan berbagai macam simpul yang diciptakan oleh masyarakat Irlandia dalam budaya Celtic yang bersifat spiritua. *Naskah seperti Kitab Kells dan Injil Lindisfarne menampilkan pola simpul yang rumit sebagai batas dan inisial yang menunjukkan kecanggihan dan kedalaman makna simpul spiritual dalam teks dan artefak keagamaan masyarakat Celtic.* (Mitton, 2024).



3

Gbr.3. Simbol Agama-agama



4

Gbr.4. Berbagai Simpul yang Menjadi Simbol dalam Budaya Celtic

### Peran Simbol dalam Berpikir Visual

#### 1. Meningkatkan Pemahaman

Simbol membantu menyaring ide-ide kompleks ke dalam bentuk yang lebih mudah dicerna. Misalnya, selama diskusi atau presentasi, penggunaan simbol dapat membantu merangkum poin-poin penting secara visual, sehingga meningkatkan retensi dan pemahaman

#### 2. Memfasilitasi Komunikasi

Dalam strategi berpikir visual seperti *mind mapping*, simbol berfungsi sebagai isyarat visual yang menghubungkan ide-ide terkait. Pengorganisasian ini membantu individu untuk melihat hubungan antarkonsep dengan lebih jelas

#### 3. Mendorong Kreativitas.

<sup>3</sup> Religious Symbols. <https://www.religious-symbols.net/>

<sup>4</sup> [https://www.yahoo.com/lifestyle/every-celtic-knot-holds-meaning-141002179.html?guccounter=1&guce\\_referrer=aHR0cHM6Ly93d3cuZ29vZ2xlLmNvbS8&guce\\_referrer\\_sig=AQAAAlcEV PANAgQLsNWFj2CmekOyn32C24dvqSx4lanL0prtVOe7acSjRO1EgxvwUebQJReMmeTGD1HO8lm7\\_xSgZwyxPffsFFq3igSexl5h42baz8YybVxbB0sxfqqcXT5c2LeA8q\\_CYc9YZajt8rYRL7slmdu2Lu589sIRtdMPvAB](https://www.yahoo.com/lifestyle/every-celtic-knot-holds-meaning-141002179.html?guccounter=1&guce_referrer=aHR0cHM6Ly93d3cuZ29vZ2xlLmNvbS8&guce_referrer_sig=AQAAAlcEV PANAgQLsNWFj2CmekOyn32C24dvqSx4lanL0prtVOe7acSjRO1EgxvwUebQJReMmeTGD1HO8lm7_xSgZwyxPffsFFq3igSexl5h42baz8YybVxbB0sxfqqcXT5c2LeA8q_CYc9YZajt8rYRL7slmdu2Lu589sIRtdMPvAB)

Dengan menggunakan simbol-simbol, individu dapat mengekspresikan pemikirannya secara kreatif.

Dengan memanfaatkan simbol-simbol secara efektif dalam berbagai strategi visual, individu dapat meningkatkan kemampuannya dalam memproses dan menyampaikan informasi secara bermakna. Dengan simbol, kita dapat meningkatkan komunikasi visual dengan memberikan kejelasan, membangkitkan emosi, dan memfasilitasi pemahaman di antara beragam audiens. Dengan demikian, simbol sangat penting dalam meningkatkan komunikasi visual, yaitu menambah kejelasan dan pemahaman, melibatkan emosi, memastikan relevansi budaya. Adanya perbedaan budaya berdampak signifikan terhadap penggunaan simbol dalam komunikasi visual. Hal itu menyebabkan persamaan dan perbedaan dalam makna dan interpretasinya.

#### Karakteristik Simbol

Simbol memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan ikon. Berikut ini adalah ciri-ciri Simbol yang penting.

1. Simbol adalah bentuk kesepakatan kelompok penggunaannya.
2. Simbol bersifat arbitrer. Artinya, Hubungan antara simbol dan objeknya bersifat arbitrer atau semena-mena. Misalnya, warna merah pada warna lampu lalu lintas yang harus melambangkan “berhenti” merupakan bentuk kesepakatan masyarakatnya, bukan alasan alamiah.
3. Simbol itu fleksibel. Kata-kata dalam bahasa, misalnya, dapat berubah maknanya atau bahkan digantikan oleh kata-kata baru sesuai dengan perkembangan budaya.

Berikut adalah cara utama perbedaan budaya mempengaruhi penggunaan simbol (Fadly, 2020).

#### Adanya Beragam Makna Simbolik

Misalnya, warna. Warna dapat memiliki makna simbolis yang sangat berbeda antarbudaya. Misalnya, warna putih yang sering diasosiasikan dengan kemurnian dan kepolosan dalam budaya Barat, namun, warna putih juga digunakan untuk menghiasi orang mati di beberapa budaya Timur untuk mewakili jalan menuju kehidupan baru. Sebaliknya, warna merah, yang melambangkan darah dan gairah di banyak budaya, dapat melambangkan kematian di dunia Celtic. Di samping warna, contoh lain adalah benda yang bersifat kultural, seperti Swastika yang secara historis dikaitkan dengan kebencian dan genosida dalam budaya Barat, namun memiliki makna positif dalam agama Hindu dan Buddha.

Keberagaman makna tersebut bisa jadi disebabkan oleh adanya interpretasi yang sifatnya kontekstual. Sebagai contoh, gerakan mengacungkan ibu jari ke atas, yang menandakan persetujuan dalam budaya Barat, dianggap sebagai penghinaan di beberapa budaya Asia atau bersendawa sehabis makan bagi sebagian budaya di Asia menandakan apresiasi terhadap kelezatan makanan yang disajikan, namun sebaliknya dapat menjadikan suasana tidak nyaman bila itu terjadi di negara-negara Barat. Memahami konteks budaya sangat penting untuk menghindari salah tafsir.

Di samping itu, simbol juga dapat memiliki makna berbeda seiring waktu berjalan yang dapat dipengaruhi faktor sejarah dalam bidang sosial dan politik. Misalnya, warna merah di Indonesia selalu diasosiasikan dengan salah satu partai. Di masa Pemilu 2024, berfoto menunjukkan jari berjumlah satu, dua, atau tiga dapat berujung pada pertengkaran pendukung Paslon, karena jumlah jari yang ditunjukkan diasosiasikan dengan nomor urut pasangan calon presiden peserta Pemilu.

Dengan adanya perbedaan makna simbolik itulah, diharapkan para perancang dan komunikator untuk menyadari potensi konflik dalam menginterpretasikan makna simbol dalam rancangannya. Bekal ilmu Semiotika ternyata dapat memberikan kerangka kerja dalam memahami dan menginterpretasi simbol lintasbudaya untuk kepentingan perancangan komunikasi visual

## Penutup

Ikon dan simbol sering kali berinteraksi satu sama lain dalam komunikasi kompleks. Sebuah iklan mungkin menggunakan ikon visual untuk menarik perhatian dan simbol untuk menyampaikan pesan moral atau nilai yang mendasarinya. Secara keseluruhan, penggunaan ikon dan simbol dalam komunikasi visual tidak hanya mempercepat penyampaian informasi tetapi juga memperkuat identitas, membangkitkan emosi, serta menyederhanakan informasi kompleks, menjadikannya elemen kunci dalam desain komunikasi modern.

## Daftar Pustaka:

- Fadly, Akhmad. (2020). Ikon-Indeks-Simbol. <https://binus.ac.id/malang/2020/01/ikon-indeks-simbol/>. Diakses tanggal 2 Oktober 2024.
- Mitton, Clarissa. (2024). Every Celtic Knot Holds Meaning Within Its Intricate Design. *Yahoo!Life*. [https://www.yahoo.com/lifestyle/every-celtic-knot-holds-meaning-141002179.html?guccounter=1&guce\\_referrer=aHR0cHM6Ly93d3cuZ29vZ2xlLmNvbS8&guce\\_referrer\\_sig=AQAAAlcEVPANAgQLsNWfj2CmekOyn32C24dvqSx4lanL0prtVOe7acSjRO1EgxvwUebQJReMmeTGD1HO8lm7\\_xSgZwyxPfhSFFq3igSexl5h42baz8YybVxbB0sxfqgcXT5c2LeA8q\\_CYc9YZajt8rYRL7slmdcu2Lu589sIRtdMPvAB](https://www.yahoo.com/lifestyle/every-celtic-knot-holds-meaning-141002179.html?guccounter=1&guce_referrer=aHR0cHM6Ly93d3cuZ29vZ2xlLmNvbS8&guce_referrer_sig=AQAAAlcEVPANAgQLsNWfj2CmekOyn32C24dvqSx4lanL0prtVOe7acSjRO1EgxvwUebQJReMmeTGD1HO8lm7_xSgZwyxPfhSFFq3igSexl5h42baz8YybVxbB0sxfqgcXT5c2LeA8q_CYc9YZajt8rYRL7slmdcu2Lu589sIRtdMPvAB)
- Sjaerodji, Yuda Suryasa. t.t. Semiotika Simbol dan Ikon dalam Propaganda Visual. <https://binus.ac.id/bandung/2024/07/semiotika-simbol-dan-ikon-dalam-propaganda-visual/> . Diakses tanggal 2 Oktober 2024.